

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap BPD (Badan Perwakilan Desa), penyediaan lapangan kerja, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin di pedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan (Soekartawi, 2010).

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Sari, Haryono, & Rosanti, 2014)

Pendapatan dari sektor pertanian merupakan suatu hal yang sangat menjanjikan bagi para petani, salah satunya pada sektor hortikultura. Komoditas hortikultura khususnya buah-buahan memiliki prospek yang sangat cerah untuk dikembangkan (Dwiani, Artini, & Suardi, 2020). Salah satu jenis buah-buahan yang banyak dibudidayakan adalah buah pepaya (*Carica papaya L*), Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu penghasil buah pepaya terbesar di dunia, produksi pepaya di Indonesia mencapai 1.016.388 ton pada tahun 2020. Dengan jumlah produksi tersebut, Indonesia berada pada posisi ke 5 penghasil buah pepaya terbesar di dunia (dapat dilihat pada Tabel 1). Posisi Indonesia berada diantara negara Meksiko dengan jumlah produksi 1.117,437 ton yang berada pada posisi ke 4 dan negara Nigeria dengan jumlah produksi 877.120 ton yang berada pada posisi ke 6. Sementara itu, Negara India menjadi negara yang paling mendominasi, berada di posisi pertama dengan produksi buah pepaya terbesar di dunia, tercatat 6.011.000 ton India mampu memproduksi buah pepaya pada periode yang sama (Dihni, 2022)

Tabel 1. 10 Negara dengan Produksi Buah Pepaya Terbesar Tahun 2020

No	Negara	Nilai/Ton
1	India	6.011.000
2	Republik Dominika	1.271.303
3	Brazil	1.235.003
4	Meksiko	1.117.437
5	Indonesia	1.016.388
6	Nigeria	877.120
7	Kongo	210.000
8	Kolumbia	194.332
9	Peru	186.508
10	Thailand	164.360

Sumber : Dihni 2022

Penghasil buah pepaya juga banyak ditemui di Provinsi Jawa Barat khususnya di Kota Tasikmalaya sebagai salah satu sentra produksi pepaya. Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya mencatat bahwa buah pepaya menjadi salah satu tanaman hortikultura yang setiap tahunnya mengalami produksi yang terus meningkat dibanding dengan tanaman hortikultura yang lainnya (Tabel 2). Dalam empat tahun terakhir buah pepaya terus mengalami kenaikan produksi dimulai pada tahun 2018 sampai 2021. Pada tahun 2018 Kota Tasikmalaya memproduksi buah pepaya sebesar 2.807 kwintal, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 27,7 persen menjadi 3.583 kwintal, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 80,3 persen menjadi 6.463 kwintal, sedangkan pada tahun 2021 hanya mengalami kenaikan sebesar 39,7 persen menjadi 9.031 kwintal.

Tabel 2. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Tasikmalaya Tahun 2018-2021

Jenis tanaman Hortikultura	Tahun (Kwintal)			
	2018	2019	2020	2021
Durian	754	2.485	982	269
Jeruk Siam	19	22	46	-
Mangga	4.478	13.006	8.117	4.932
Pepaya	2.807	3.583	6.463	9.031
Pisang	2.828	2.660	2.812	3.264
Salak	23.183	17.756	16.506	12.174
Nangka	4.427	6.452	6.169	1.114
Jambu Biji	289	665	643	978
Jengkol	40	26	14	-
Petai	1.002	1.641	762	177

Sumber : BPS Kota Tasikmalaya (2022)

Kecamatan Kawalu merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya yang memiliki potensi besar pada subsektor tanaman hortikultura, terutama pada tanaman buah-buahan salah satunya adalah buah pepaya. Tanaman pepaya dengan varietas Pepaya California masuk kedalam daftar komoditas unggulan yang ada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan pusat produksi berada di Kelurahan Urug.

Tabel 3. Data produk unggulan Kecamatan Kawalu Tahun 2019

No	Produk Unggulan	Kelurahan
1	Pepaya California	Urug
2	Salak Pondoh	Urug
3	Kacang Banten	Urug
4	Madu	Gunung Gede
5	Singkong	Gunung Gede

Sumber : Open Data Kota Tasikmalaya 2020

Kelurahan Urug merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat yang menjadi pusat produksi Pepaya California (*Carica papaya. L*). Dalam melaksanakan usaha budidaya Pepaya California, petani memerlukan biaya usahatani untuk memenuhi kebutuhan seluruh faktor produksi. Faktor produksi tersebut meliputi pembelian benih, pembayaran tenaga kerja, penyediaan pupuk hingga pengendalian hama dan penyakit. Dari usaha budidaya tanaman Pepaya California ini maka petani akan memperoleh hasil produksi berupa buah pepaya yang kemudian akan dijual oleh petani tersebut, sehingga dari hasil produksi tersebut akan memberikan penerimaan bagi petani. Besarnya penerimaan serta besarnya biaya yang dikeluarkan oleh petani akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh petani tersebut.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha budidaya tanaman Pepaya California merupakan bagian dari pendapatan rumah tangga petani karena pendapatan keluarga yang diperoleh oleh petani tidak hanya bersumber dari pendapatan hasil usaha budidaya tanaman Pepaya California saja tetapi dari sumber pendapatan usaha yang lainnya. Pendapatan rumah tangga petani diantaranya bisa bersumber dari pendapatan usaha budidaya tanaman Pepaya California dengan budidaya tanaman lainnya termasuk dari usaha non pertanian, selain itu juga pendapatan rumah tangga diperoleh dari pendapatan anggota

keluarga yang kemudian besar kecilnya pendapatan keluarga petani tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani Pepaya California.

Dalam upaya untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani Pepaya California yang ada di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Kesejahteraan Petani Pepaya California (*Carica papaya L*) di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”. Berdasarkan indikator kesejahteraan Badan Pusat Statistik (BPS).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1) Berapa biaya, penerimaan dan pendapatan dari usaha tani Pepaya California ?
- 2) Berapa pendapatan rumah tangga petani Pepaya California ?
- 3) Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani Pepaya California ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan dari usaha tani Pepaya California.
- 2) Menganalisis pendapatan rumah tangga petani Pepaya California.
- 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani Pepaya California.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sebagai penambah wawasan ilmu dan pengalaman, serta dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dan menganalisa permasalahan yang ada di lapangan.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, tambahan informasi dan pengetahuan.
- 3) Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan usaha serta pendapatan yang lebih baik.
- 4) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang tepat berkaitan dengan tingkat kesejahteraan petani.